

Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres 79 Cenrana Kabupaten Bone

Syarifah Nur Fajrin^{1*}, Syamsu Andi Kamaruddin², Andi Agustang²

¹Universitas Islam Makassar, Makassar

²Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Makassar

*Corresponding Author, Email: syarifahnurfajrin@uim-makassar.ac.id

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam hal ini, peneliti menjelaskan jumlah populasi serta jumlah sampel yang akan diteliti. Setelah itu peneliti melakukan tindakan sesuai dengan rencana dan pengumpulan data sesuai dengan instrumen yang dibuat, yaitu pedoman kuesioner, dan format dokumentasi kemudian data tersebut diolah dengan analisis deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar IPS siswa. Penelitian dilaksanakan di SD Inpres 79 Cenrana Kabupaten Bone, dengan memilih seluruh siswa kelas V yang berjumlah 65 orang siswa sebagai sampel, sedangkan pengumpulan data menggunakan pedoman observasi, teknik kuesioner dan dokumentasi. Untuk menjelaskan karakteristik responden menggunakan analisis persentase, sedangkan untuk menjelaskan deskripsi penelitian yang berkaitan dengan hipotesis dianalisis dengan menggunakan analisis; Korelasi Product Moment, Koefisien Determinasi, dan Uji signifikan r tes. Hasil analisis data menunjukkan bahwa lingkungan sosial (X), berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS (Y) yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,988. Sedangkan untuk uji signifikan uji r diperoleh bahwa rhitung yang diperoleh adalah lebih besar dari rtabel ($0,988 > 0,317$), pada taraf signifikan 1%. Hasil analisis determinasi menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial (X) berpengaruh sebesar 96,04% terhadap variabel hasil belajar IPS (Y), sedangkan selebihnya yaitu sebesar 3,96% adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan sosial siswa kelas V SD Inpres 79 Cenrana Kabupaten Bone sangat mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Kata Kunci: Hasil Belajar IPS, Lingkungan Sosial, Siswa Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan peradaban suatu bangsa erat hubungannya dengan pendidikan, adanya perubahan pendidikan yang bukan hanya sebagai sarana untuk menyampaikan ilmu tetapi diharapkan adanya perubahan pola kehidupan yang lebih baik. Dunia pendidikan masih perlu dan harus mendapat perhatian dan prioritas dalam pembentukan anak didik yang mempunyai intelektual dan kepribadian guna melanjutkan pembangunan bangsa.

Lingkungan sosial adalah tempat di mana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Lingkungan sosial terdiri dari beberapa tingkat. Tingkat yang paling awal adalah keluarga, dari keluarga kita diajari cara, sikap, dan sifat untuk berinteraksi dengan orang lain di dalam maupun di luar keluarga, contohnya berinteraksi dengan saudara jauh, tetangga dan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal kita. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu pada individu-individu guna mengembangkan dirinya

sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang mempunyai peran besar dalam membentuk individu karakteristik seorang anak. Keluarga sendiri mencerminkan bagaimana masa depan seorang anak karena pengaruhnya sangat besar bagi perjalanan hidup seorang anak. Dari lingkungan keluarga kita belajar sejak berada di dalam kandungan Ibu, sehingga kewajiban dilimpahkan pula kepada kita sebagai anak untuk berbakti kepada guru pertama kita yaitu orang tua kita sendiri.

Poin utama yang harus di ingat adalah anak berkembang sesuai lingkungannya. Misalnya anak yang terlahir di lingkungan keluarga yang religius akan tumbuh menjadi anak yang beragama dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Pembentukan dasar anak dalam lingkungan keluarga sangat penting untuk menghindari pengaruh buruk lingkungan luar yang akan dihadapi anak dalam menempuh pendidikan berikutnya. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar.

Sekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pengajaran kepada siswa-siswanya. Menurut pengertian umum, sekolah adalah sebagai tempat mengajar dan belajar. Dalam dunia pendidikan kita mengenal dua jenis sekolah, yaitu sekolah konvensional dan sekolah modern. Sekolah konvensional memberikan tekanan perkembangan intelektual. Caranya ialah dengan mengingat-ingat hal-hal yang telah dibaca dan tugas-tugas dalam pelajaran berhitung. Pengetahuan yang diperoleh langsung dapat di transferkan dalam ke dalam situasi kehidupan. Sekolah ini kurang memperhatikan perencanaan belajar dan perkembangan keterampilan sosial, sikap, apresiasi, dan lain-lain.

Sekolah modern, tidak hanya bertujuan mengembangkan segi intelektual, tetapi juga jasmaniah, sosial, emosional, dan lain-lain. Guru berusaha mencegah timbulnya frustrasi dengan jalan menyesuaikan bahan pelajaran dengan minat individu, mengurangi kemungkinan persaingan dan per-tengkaran. siswa belajar hidup dalam kelompok sosial.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Jadi, lingkungan sekolah adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya.

Singgih (1995) masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Pada uraian berikut ini akan dibahas hal-hal dalam masyarakat yang mempengaruhi belajar, yaitu: (1) Kegiatan siswa dalam masyarakat, Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya. (2) Mass Media, yang termasuk mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik dan lain-lain. Semuanya itu ada dan beredar dalam masyarakat. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang

jelek juga akan berpengaruh jelek terhadap siswa. (3) Teman Bergaul, Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga. (4) Bentuk Kehidupan Masyarakat, Kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak (siswa) yang berada di situ. Begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, terdapat siswa yang tidak memenuhi standar KKM yaitu 70. Hal ini dikarenakan hasil belajarnya yang masih rendah, dan siswa juga masih dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar IPS siswa menjadi rendah. Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, peneliti tertarik untuk menulis dengan judul Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres 79 Cenrana Kabupaten Bone.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu cara yang dilakukan dengan menguraikan data dengan angka-angka. Peneliti ini didesain secara sistematis agar dapat diperoleh data yang akurat, diolah dengan cermat dan menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya. Desain penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sebagai instrumen untuk menjangkau data yang diperlukan. Instrumen penelitian tersebut disusun sedemikian rupa agar data yang diperoleh sesuai dengan data yang diperlukan. Data yang diperoleh dari distribusi angket adalah lingkungan sosial, sedangkan data dokumentasi diperoleh dari nilai rapor Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diterima siswa setelah selesai mengikuti semester.

Dalam hal ini, peneliti menjelaskan jumlah populasi serta jumlah sampel yang akan diteliti. Setelah itu peneliti melakukan tindakan sesuai dengan rencana dan pengumpulan data sesuai dengan instrumen yang dibuat, yaitu pedoman kuesioner (angket), dan format dokumentasi kemudian data tersebut diolah dengan analisis deskriptif kuantitatif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres 79 Cenrana Kabupaten Bone bertujuan untuk melihat secara umum pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar IPS di sekolah tersebut. Peneliti memilih lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat sebagai sumber penelitian.

Hasil belajar IPS diperoleh dari hasil nilai rapor siswa. Angket tersebut kemudian disebar ke 65 responden yang menjadi sampel penelitian. Penulis memperoleh data berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada siswa, penulis melakukan proses editing untuk meneliti kembali jawaban. Jawaban responden untuk meningkatkan mutu data yang akan dianalisis. Setelah catatan jawaban memadai selanjutnya penulis melakukan proses koding untuk mengklasifikasikan jawaban responden menurut macamnya, dengan menggunakan skala likert, yaitu: Sebelum mengetahui hasil data variabel X dan Y maka dapat dilihat terlebih dahulu mengenai hasil dari indikator atau aspek besar persentase dari setiap alternatif jawaban yang ada.

Karena penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bertujuan untuk mengetahui apakah Variabel X (Lingkungan sosial) dan Variabel Y (Hasil Belajar IPS) Memiliki pengaruh positif yang signifikan, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik korelasi antara dua variabel. Dari hasil pengolahan data diperoleh korelasi sangat kuat antara variabel lingkungan sosial (X) dengan variabel hasil belajar IPS (Y) sebesar 0,988. Ini menunjukkan bahwa semakin sering siswa berinteraksi dengan lingkungan sosialnya semakin berpengaruh terhadap hasil belajar IPSnya.

Setelah koefisien korelasi (r_{xy}) telah diketahui maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis, pengujian hipotesis dilakukan agar dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Untuk maksud tersebut teknik yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah dengan menggunakan test signifikan yaitu membandingkan indeks korelasi antara (r_{tb}).

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diatas dapat diterima atau ditolak, maka berikut ini akan dilakukan pengujian sebagai berikut:

$$\begin{aligned}df &= N - nr \\df &= 65 - 2 \\&= 63\end{aligned}$$

Dengan memeriksa tabel nilai “r” product moment dapat diketahui bahwa df sebesar 63 pada taraf

signifikan 5% = 0,244 dan pada taraf signifikan 1 % = 0,317.

Oleh karena itu, rhitung sebesar 0,988 ternyata \geq (lebih besar) dari rtabel sebesar 0,244 pada taraf signifikan 5% dan sebesar 0,317 pada taraf signifikan 1%, maka hipotesis berbunyi: “Ada pengaruh positif lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Inpres 79 Cenrana Kabupaten Bone dinyatakan “dapat diterima”

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) dengan variabel (Y), digunakan analisis koefisien determinasi dengan formulasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KP = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

Berdasarkan nilai r_{xy} maka dapat dihitung pengaruh variabel Lingkungan Sosial (X) terhadap variabel hasil belajar IPS siswa (Y) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}P &= r^2 \times 100\% \\&= (0,98)^2 \times 100\% \\&= 0,9604 \times 100\% \\&= 96,04\%\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh bahwa variabel media lingkungan sosial (X) memberi pengaruh sebesar 96,04% terhadap variabel hasil belajar Siswa pada mata pelajaran IPS (Y), sedangkan selebihnya yaitu sebesar 3,96% adalah dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan penelitian dan kajian pustaka di atas, bahwa lingkungan sosial dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Penyajian hasil analisis data dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Data-data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data tentang Pengaruh Lingkungan sosial Terhadap hasil Belajar IPS Siswa Kelas VSD Inpres 79 Cenrana Kabupaten Bone terkait pengaruh lingkungan diperoleh dari tanggapan siswa melalui penyebaran angket kepada siswa kelas V, dari hasil tanggapan siswa inilah yang kemudian diolah. Sedangkan data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui analisis dokumentasi yaitu nilai rapor semester, nilai tersebut yang menjadi data penelitian.

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai $r_{xy}=0,988$. Selanjutnya ditetapkan bahwa tingkat

signifikansi penerimaan adalah 1% dengan ketentuan $r_{xy} > r_{tabel}$ diterima dan sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ H₂ ditolak. Setelah nilai r_{xy} (0,988) dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan besarnya sampel 65, ternyata taraf signifikan 1% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,317. dengan demikian nilai r_{xy} (0,988) lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,317). Jadi H₁ diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut ini dikemukakan beberapa kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SD Inpres 79 Cenrana Kabupaten Bone, Korelasi sangat kuat untuk variabel lingkungan sosial yaitu sebesar 0,988 yang mana lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,244 pada taraf signifikan 5% dan 0,317 pada taraf signifikan 1%. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh bahwa variabel lingkungan sosial (X) memberi pengaruh sebesar 96,04% terhadap variabel hasil belajar Siswa pada mata pelajaran IPS (Y), sedangkan selebihnya yaitu sebesar 3,96% adalah dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPSSD Inpres 79 Cenrana Kabupaten Bone, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yaitu, di dalam meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa di sekolah disarankan agar koordinasi dan komunikasi yang baik antara orangtua dengan guru di sekolah dibina dengan baik. Disarankan pula kepada orangtua, agar memperhatikan anaknya serta memberikan bimbingan dalam belajar di rumah. Dan juga disarankan kepada guru, agar melaksanakan tugasnya sesuai dengan kode etik guru, tanpa membedakan siswanya. Di dalam meningkatkan mutu pendidikan maka disarankan agar semua pihak yang terkait utamanya departemen pendidikan nasional memberikan fasilitas yang cukup di semua sekolah

REFERENSI

- Abdul Halim. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Abdul Mujib dan Jusuf Muzakkir. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Bambang Dwiloka Rati Riana. (2005). *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Gunnarasa, Singgih D. (1995). *Psikologi untuk Keluarga*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- M. Iqbal Hasan. (2001). *Pokok-Pokok Materi Statistik Inferensif*, Cet. I: Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Taufik. (2007). *Studi Interdisipliner Pemikiran Pendidikan Islam*. Mataram. LKIM IAIN Mataram.
- R. Gunawan Sudarmanto. (2013). *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistic 19*. Jakarta: Mitra wacana media.
- Slameto, Wasty. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. V: Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (1997). *Cara Belajar Murid Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikuntoro. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah Muhibbin. (1997). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Cet. III: Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zakiah Darajat dkk., (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Bumi Aksara.